

ABSTRACT

Haryanti, Lusita Septi. (2005). *The Portrayal of Women in Cultural Transition as Seen in the Characters of Wei Hui's Shanghai Baby: Coco, Madonna, and Zhu Sha*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis analyzes the novel *Shanghai Baby* by Wei Hui. The novel is interesting since it talks about Chinese women's lives in a cultural transition. In China, women are discriminated and considered weak beings. The novel describes this condition. The novel describes that Chinese women hold both traditional and new values.

There are two problems related to the topic of this thesis. The first problem is how Coco, Madonna, and Zhu Sha are depicted in the novel *Shanghai Baby*, and the second problem is how the portrayal of women in a cultural transition appears through the three female characters.

A sociocultural-historical approach is used to answer the problems because this study concerns with Chinese women's lives in a cultural transition. A library study method is also applied in this study. The novel *Shanghai Baby* is used as the primary source of this study, while theories of character and characterization, and Chinese sociocultural-historical study are used as the secondary sources.

There are two points that can be concluded after analyzing the novel. The first point is the depiction of the female characters. Coco is described not only as an ambitious, intelligent, educated, and tough woman who has talent at writing but also an unfaithful woman. Madonna is described as a lonely, attentive, but untrustworthy woman who has undergone bad events in her life. Meanwhile, Zhu Sha is kind, talented, educated, and maternal. The second point is about women in a cultural transition. It is described that Coco and Madonna are superstitious women. Coco and Zhu Sha are the example of second-class members in their society and inferior people who have to be submissive either to men or senior people. Coco, Madonna, and Zhu Sha are powerless too because they cannot do anything when men treat them badly. The three female characters also try to search for freedom. Therefore, Chinese women as seen through Coco, Madonna, and Zhu Sha are superstitious, inferior, and second-class members who are powerless, and searching for freedom.

ABSTRAK

Haryanti, Lusia Septi. (2005). *The Portrayal of Women in Cultural Transition as Seen in the Characters of Wei Hui's Shanghai Baby: Coco, Madonna, and Zhu Sha*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengulas sebuah novel berjudul *Shanghai Baby* karya Wei Hui. Novel ini menarik karena menceritakan kehidupan wanita Cina dalam masa peralihan budaya. Di Cina, para wanita didiskriminasikan dan dianggap sebagai makhluk yang lemah. Novel ini menggambarkan kondisi yang sama. Selain itu, novel ini juga menggambarkan bahwa para wanita Cina berpegang pada nilai-nilai tradisional dan baru.

Terdapat dua permasalahan berkaitan dengan topik dari skripsi ini. Pertama adalah bagaimana *Coco, Madonna, and Zhu Sha* digambarkan dalam novel *Shanghai Baby*, dan permasalahan kedua adalah bagaimana penggambaran wanita dalam masa peralihan budaya muncul melalui ketiga tokoh wanita.

Pendekatan sosiokultural historikal diterapkan untuk menjawab permasalahan yang ada karena studi ini membahas kehidupan wanita Cina dalam masa peralihan budaya. Metode studi pustaka juga diterapkan dalam studi ini. Sumber utama studi ini adalah novel *Shanghai Baby*, sementara teori karakter dan penokohan, dan studi sosiokultural historikal tentang masyarakat Cina digunakan sebagai sumber kedua.

Terdapat tiga kesimpulan setelah menganalisa novel ini. Pertama adalah penggambaran ketiga tokoh wanita. *Coco* digambarkan tidak hanya sebagai seorang wanita yang ambisius, pandai, berpendidikan, tegas, dan memiliki bakat menulis tetapi juga sebagai wanita yang tidak setia. *Madonna* adalah seorang wanita yang kesepian, perhatian, dan tidak dapat dipercaya. Ia telah mengalami kejadian-kejadian buruk dalam hidupnya. Sedangkan *Zhu Sha* adalah seseorang yang baik, berbakat, berpendidikan, dan keibuan. Kedua adalah tentang wanita dalam masa peralihan budaya. *Coco* dan *Madonna* digambarkan sebagai wanita yang percaya pada tahayul. *Coco* dan *Zhu Sha* adalah contoh orang-orang golongan kelas kedua di dalam masyarakat dan golongan bawah yang harus tunduk pada pria maupun orang yang lebih tua. *Coco, Madonna, dan Zhu Sha* juga merupakan orang-orang yang tidak berdaya karena mereka tidak dapat berbuat sesuatu saat pria memperlakukan mereka dengan buruk. Selain itu, ketiga tokoh ini berusaha mendapatkan kebebasan. Oleh karena itu, wanita-wanita Cina sebagaimana terlihat melalui *Coco, Madonna, dan Zhu Sha* adalah orang-orang golongan kelas kedua dan bawah yang percaya tahayul, tidak berdaya, dan mencari kebebasan.